

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memberikan dampak besar pada kemajuan teknologi dan informasi di dalam kehidupan ini. Perkembangan teknologi memang sangat dibutuhkan karena memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunaannya. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik, kini telah banyak digantikan dengan sistem komputerisasi yang bekerja secara otomatis.

Pemanfaatan sistem komputerisasi telah digunakan oleh banyak kalangan seperti organisasi, instansi maupun perusahaan sebagai alternatif atau solusi pemecah masalah di bidang sistem informasi. *Website* adalah salah satu sistem informasi yang tengah marak digunakan oleh berbagai bidang seperti instansi pemerintahan, baik untuk kepentingan bisnis, kebutuhan informasi, mempermudah pekerjaan, hingga meningkatkan kualitas suatu organisasi maupun instansi itu sendiri.

Komisi Pelayanan Anak dan Remaja (KomPAR) merupakan salah satu komisi yang terdapat pada Gereja Kristen Nazarene (GKN) "Filadelfia" Babarsari Yogyakarta yang menaungi pelayanan kerohanian terhadap anak-anak. KomPAR merupakan organisasi yang terus mengalami regenerasi kepengurusan dan masih menggunakan sistem secara manual dalam melakukan pengolahan data dan informasi sehingga masih terdapat kekurangan dan terjadi permasalahan.

Sistem pengolahan data dan informasi yang sedang berjalan pada KomPAR saat ini, memiliki beberapa kekurangan seperti terjadinya *human error* dalam pelaksanaannya, kesalahan *input* data oleh pengurus, terbatasnya penyajian informasi kepada sesama pengurus maupun masyarakat umum dan penggunaan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data dan penyajian informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis berkeinginan untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan membuat sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk KomPAR yang dapat diakses oleh para pengurus KomPAR maupun masyarakat umum yang berjudul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Komisi Pelayanan Anak dan Remaja pada Gereja Kristen Nazarene (GKN) "Filadelfia" Babarsari Berbasis *Website*".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah diatas, maka diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* sebagai media mempercepat pelaksanaan proses pengolahan data GSM, data naradidik maupun informasi KomPAR ?
2. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* yang efektif dan efisien sehingga memudahkan akses informasi yang diinginkan pengguna baik pengurus KomPAR maupun masyarakat umum ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan di dalam laporan ini menjadi terarah, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Komisi Pelayanan Anak dan Remaja (KomPAR) Gereja Kristen Nazarene (GKN) "Filadelfia" Babarsari Yogyakarta.
2. Perancangan *website* ini membahas informasi mengenai KomPAR GKN "Filadelfia" Babarsari baik berupa informasi profil, berita terbaru dan informasi kepengurusan.
3. Data yang diolah dalam sistem informasi berbasis *website* ini adalah data GSM, data naradidik, dan data dari bidang pengajaran, pemerhati, dan perpustakaan.
4. Perancangan *website* ini hanya dibuat dalam tahap uji coba *prototype*.
5. Laporan yang dihasilkan dapat berupa *softcopy* atau pun *hardcopy* seperti laporan biodata GSM, laporan biodata naradidik, dan laporan jadwal pelayan.
6. Pengguna pada perancangan *website* ini dibagi menjadi enam, yaitu superadmin, admin pengajaran, admin pemerhati, admin perpustakaan, GSM dan *visitor*.
7. Dalam sistem ini tidak membahas mengenai keamanan sistem dan optimasi mesin pencarian.

8. Perancangan *website* ini menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, Laravel sebagai *framework*, MySQL sebagai basis data, dan Php Storm sebagai *web editor*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Strata I pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Untuk merancang sistem informasi KomPAR berbasis *website* sebagai media mempercepat pelaksanaan proses pengolahan data pelayan, data naradidik maupun informasi KomPAR.
3. Untuk merancang sistem informasi KomPAR berbasis *website* yang efektif dan efisien sehingga memudahkan akses informasi yang diinginkan pengguna baik pengurus KomPAR maupun masyarakat umum.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Dalam metode ini dilakukan pengamatan secara langsung pada tempat objek penelitian, sehingga data yang didapat menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui metode ini penulis akan melakukan observasi pada KomPAR GKNF yang bersifat mengamati sehingga akan diperoleh data yang bersifat alamiah (*natural*). Observasi akan dilakukan pada setiap bidang yang ada

pada KomPAR serta pada setiap proses yang dilakukan seperti, pendataan pelayan dan naradidik, pembuatan jadwal pelayan, pendataan buku perpustakaan, serta publikasi maupun promosi tentang KomPAR sendiri.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara langsung dengan ketua KomPAR serta beberapa pengurus dari bidang-bidang KomPAR yang terkait, antara lain Pengajaran, Pemerhati, dan Perpustakaan. Melalui metode ini, diharapkan setiap informan dapat memberikan gambaran mengenai konsep *website* yang dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja KomPAR sendiri.

1.5.1.3 Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui metode ini adalah dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan buku-buku serta karya-karya ilmiah yang ada pada perpustakaan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5.2 Metode Analisis

1.5.2.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi masalah yang merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam tahap analisis sistem dari sasaran yang tidak

dapat dicapai, melakukan studi kelayakan dan menganalisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

1.5.2.2 Metode Analisis Kelemahan

Sebuah sistem dapat dikatakan baik apabila dapat menyesuaikan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang diperlukan. Mengetahui kelemahan pada sebuah sistem adalah hal yang sangat penting. Setelah mendapatkan pengetahuan akan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan pada KomPAR diharapkan penulis dapat memperoleh permasalahan yang lebih jelas dan spesifik. Untuk menganalisis kelemahan pada sistem KomPAR, penulis menggunakan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Services*). Dari analisis ini akan didapatkan masalah utama sehingga penulis dapat menentukan rancangan untuk diterapkan dalam sistem baru.

1.5.2.3 Metode Analisis Kelayakan

Metode ini dilakukan untuk menguji apakah suatu sistem dapat dikatakan layak atau tidak. Ada dua analisis kelayakan yang akan dilakukan, antara lain kelayakan teknologi yakni menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi dan kelayakan operasional yang menyangkut beberapa aspek sehingga sistem dapat dikatakan layak.

1.5.2.4 Metode Analisis Kebutuhan

Metode ini bertujuan untuk membantu penulis dalam menentukan kebutuhan sistem secara lengkap yang akan terdiri dari dua analisis kebutuhan, yaitu kebutuhan fungsional berisi rancangan proses-proses yang akan dikerjakan

sistem dan non-fungsional berisi tipe kebutuhan yang berisi properti pelaku yang dimiliki oleh sistem.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode ini dilakukan untuk menyederhanakan cara mengkomunikasikan proses-proses bisnis yang harus dilakukan sistem dengan cara formal antar pemain pengembangan sistem informasi. Perancangan sistem ini menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*) yang merupakan metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang dan atau membuat perangkat lunak berorientasi objek.

1.5.4 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan ialah RAD (*Rapid Application Development*). RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. Ada tiga fase yang digunakan, antara lain *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (*workshop* desain RAD), *implementation* (implementasi).

1.5.5 Metode Testing

Metode ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem dapat berjalan dengan melakukan contoh memasukkan data *sample* kemudian dilihat apakah hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini penulis menggunakan *white box testing* dan *black box testing* dalam pengujian sistem yang dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pengantar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan penelitian dan penyusunan laporan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ketiga ini membahas analisis dan perancangan sistem yang dibuat meliputi kebutuhan hingga rancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi dan pemaparan hasil penelitian yang penulis dapatkan serta penyajian hasil uji coba program beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab akhir dari laporan skripsi yang membahas kesimpulan berkaitan dengan pembahasan penelitian pada bab-bab sebelumnya dan saran yang ditujukan sebagai pertimbangan bagi para pengembang aplikasi di masa mendatang.